



# Statistik

## HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN PROVINSI JAWA TENGAH

Statistics of Rice Producer Price at Huller Level  
Jawa Tengah Province

# 2022







**Statistik**  
**HARGA PRODUSEN**  
**BERAS DI PENGGILINGAN**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**  
*Statistics of Rice Producer Price at Huller Level*  
*Jawa Tengah Province*

**2022**

# STATISTIK HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN PROVINSI JAWA TENGAH 2022

*Statistics of Rice Producer Price at Huller Level Jawa Tengah Province, 2022*

ISBN : 978.623.6294.15.4  
No. Publikasi/ *Publication Number* : 33000.2250  
Katalog/Catalog : 7103018.33

Ukuran Buku/ *Book Size* : 18,2 x 25,7 cm (B5 JIS)  
Jumlah halaman/ *Number of Pages* : 32 + x halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

**Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah/ *BPS-Statistics of Jawa Tengah Province***

Penyunting/*Editor*:

**Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah/ *BPS-Statistics of Jawa Tengah Province***

Desain Kover/*Cover Designed by*:

**Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah/ *BPS-Statistics of Jawa Tengah Province***

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah/ *BPS- Statistics Jawa Tengah Province***

Dicetak oleh/*Printed by*:

**CV. Surya Lestari/ *Surya Lestari, CV***

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik  
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan Provinsi Jawa Tengah 2022 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga produsen beras di penggilingan selama periode Januari sampai dengan Desember 2022. Data harga produsen beras di penggilingan diperoleh dari hasil Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan pada 29 Kabupaten se Jawa Tengah meliputi jumlah observasi, volume beras yang digiling, harga rata-rata, perubahan harga menurut kelompok kualitas, dan varietas gabah yang digiling.

Dalam publikasi ini juga disajikan series harga beras di penggilingan bulanan selama tahun 2022, sehingga dapat diketahui perkembangan harga beras di penggilingan. Semoga publikasi ini dapat menjadi informasi untuk menjaga stabilitas harga beras yang merupakan komoditas strategis nasional.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Semarang, November 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Tengah



Dadang Hardiwan

## **PREFACE**

*The publication of Statistics of Rice Producer Price at Huller Level Jawa Tengah Province 2022 is the publication released by BPS-Statistics of Jawa Tengah. The data presented in this publication is the data obtained from the Survey of Rice Producer Price in huller that held in 29 regencies around Jawa Tengah Province for the period of January to December 2022, which covers the amount of observation, the volume of milled rice, the lowest price, the highest price, the average price, price changes by quality group, and milled paddy varieties.*

*This publication also presents series of monthly rice price in huller during 2022, so it can be known the pattern of rice price changes trend in huller. Hopefully this publication can be a good information to maintain the stability of the rice price which is a national strategic commodity*

*To all those who have contributed, we extend our appreciation and gratitude. Criticisms and suggestions from users of this publication are expected for the improvement of upcoming edition.*

Semarang, November of 2023  
BPS Statistics Jawa Tengah Province  
Chief Statistician



Dadang Hardiwan

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi <i>Table of Contents</i> .....	v
Daftar Tabel <i>List of Tables</i> .....	vi
Daftar Grafik <i>List of Graphics</i> .....	vii
I. Pendahuluan <i>Introduction</i> .....	1
1.1. Latar Belakang <i>Background</i> .....	5
1.2. Tujuan <i>Purpose</i> .....	6
1.3. Ruang Lingkup <i>Scope</i> .....	7
II. Konsep dan Definisi <i>Concept and Definition</i> .....	11
III. Metodologi <i>Methodology</i> .....	15
3.1 Waktu Pencatatan <i>Time of Enumeration</i> .....	15
3.2 Penentuan Responden <i>Determinant of Respondent</i> .....	15
IV. Ulasan <i>Review</i> .....	21

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Tabel	Halaman
<i>Table</i>	<i>Page</i>
1. Jumlah dan Persentase Observasi Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022 <i>Number and Percentage of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January - Desember 2022 . . . . .</i>	21
2. Volume Beras yang Digiling Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022 <i>Volume of Milled Rice by Quality Group, January - Desember 2022 . . . . .</i>	24
3. Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari-Desember 2022 <i>Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January-December 2022 . . . . .</i>	25
4. Rata-Rata Kadar Beras Patah, Januari-Desember 2022 <i>Average of Broken Rice Level, January-December 2022 . . . . .</i>	28
5. Varietas Gabah Yang Digiling, Januari-Desember 2022 <i>Varieties of Paddy Milled, January-December 2022 . . . . .</i>	29

## DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

Gambar <i>Figures</i>	Halaman <i>Page</i>
1. Persentase Jumlah Observasi Harga Beras di Penggilingan, Januari - Desember 2022 <i>Percentage of Number of Observation of Rice Price at Huller Level, January - Desember 2022</i> . . . . .	22
2. Harga Beras Tertinggi, Rata-Rata, dan Terendah di Penggilingan Menurut Kualitas, Januari - Desember 2022 <i>The Highest, Average, and Lowest of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January - Desember 2022</i> . . . . .	27

<https://jateng.bps.go.id>





# BAB 1

## PENDAHULUAN Introduction

*Statistik*  
HARGA PRODUSEN  
BERAS DI PENGGILINGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH  
2022



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH

**LUAS PANEN PADI 2022**

*sebesar*

**1,70 JUTA** HEKTAR

**PRODUKSI PADI 2022  
GABAH KERING GILING  
(GKG)**

*sebesar*

**9,58 JUTA** TON

**PRODUKSI BERAS 2022**

*sebesar*

**5,51 JUTA** TON

Sumber :  
BPS Provinsi Jawa Tengah



[jateng.bps.go.id](http://jateng.bps.go.id)

 @bpsprovjateng

## 1.1. LATAR BELAKANG

Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki pertumbuhan penduduk tinggi. Data BPS Provinsi Jawa Tengah menunjukkan laju pertumbuhan penduduk 2010-2020 mencapai 1,17 persen. Pertumbuhan penduduk yang tinggi membawa implikasi pemenuhan kebutuhan pangan terutama beras. Beras sebagai makanan pokok utama masyarakat Jawa Tengah belum tergantikan. Pemerintah telah menggulirkan diversifikasi makanan pokok, namun beras masih menjadi kebutuhan utama.

Naik turunnya harga beras sebagai kebutuhan pokok, sangat mempengaruhi harga komoditas lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya inflasi atau deflasi yang cukup signifikan. Apalagi dalam menghadapi kondisi iklim ekstrim yang dapat menyebabkan gangguan produksi, berkurangnya ketersediaan beras dan kenaikan harga beras. Isu strategis lain yaitu hasil panen lebih banyak diserap oleh tengkulak serta harga pembelian beras oleh pemerintah relatif lebih rendah dibandingkan dengan tengkulak. Kondisi ini menimbulkan adanya permainan harga beras oleh tengkulak sehingga dapat merugikan petani.

Pemerintah telah berupaya memberikan perlindungan baik kepada produsen maupun konsumen beras. Instrumen kebijakan harga yang digunakan untuk melindungi petani domestik adalah melalui Harga Pembelian Pemerintah (HPP). HPP adalah harga gabah/beras yang ditentukan pemerintah untuk menjamin penerimaan petani produsen gabah/beras. Besaran HPP sesuai dengan aturan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2020 mengenai penetapan harga pembelian pemerintah untuk gabah atau beras.

## 1.1. BACKGROUND

*Central Java is a province with high population growth. BPS Statistics of Jawa Tengah data shows that the population growth rate for 2010-2020 reached 1.17 percent. High population growth has implications for meeting food needs, especially rice. Rice as the main staple food of the people of Central Java has not been replaced. The government has rolled out a diversification of staple foods, but rice is still the main need.*

*The price volatility of rice as the staple food, greatly affects the other commodities price. It can lead to significant inflation or deflation. Especially in facing extreme climatic conditions, that can lead to production disruptions, lack of availability of rice, and rising rice prices. Another strategic issues, there is a presumption that the harvest is more absorbed by the middlemen; also that the standard purchasing price of rice by the government is relatively lower than the middlemen, so "the game of rice prices" by the middlemen can harm the farmers.*

*The government has tried to provide protection for both rice producers and consumers. The price policy instrument used to protect domestic farmers is through the Government Purchase Price (HPP). HPP is the price of grain/rice determined by the government to ensure the acceptance of grain/rice producer farmers. The amount of HPP is in accordance with the regulations in the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 24 of 2020 regarding the determination of the government's purchase price for grain or rice.*

Perlindungan kepada konsumen beras dilakukan dengan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET). Upaya ini dilakukan agar komoditas pangan pokok tetap dalam jangkauan daya beli konsumen, terlebih untuk masyarakat miskin. Idealnya, harga beras di tingkat konsumen harus dapat diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan harga yang sesuai untuk setiap jenis dan kualitas beras.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga beras, pemerintah membutuhkan informasi tentang penyerapan beras dan harga beras di tingkat penggilingan maupun pasar. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah turut berperan dalam menyediakan data harga beras tersebut. BPS melaksanakan Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan sebagai referensi pemerintah dalam menentukan standar harga pembelian beras. Survei ini mengumpulkan data harga beras di tingkat penggilingan dari berbagai kualitas beras secara kontinyu sejak tahun 2013.

## **1.2. TUJUAN**

Penyusunan publikasi Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan bertujuan untuk menyajikan data harga beras dan perkembangannya dari berbagai kualitas beras (premium, medium, dan luar kualitas) di tingkat nasional dan provinsi. Data ini digunakan sebagai indikator dini harga beras yang akan terjadi di tingkat konsumen, sehingga bisa memberikan langkah antisipatif oleh pihak yang berkepentingan terhadap transaksi harga beras demi menjaga stabilitas harga beras.

*Protection for rice consumers is carried out with the Highest Retail Price (HET) policy. This effort is made, so that basic food commodities remain within the reach of consumers' purchasing power, especially for the poor. Ideally, the price of rice at the consumer level should be accessible to all groups of people at an appropriate price for each type and quality of rice.*

*In order to maintain rice price stability, the government needs information on rice absorption and rice prices at the mill and market levels. The Central Statistics Agency (BPS) of Central Java Province also played a role in providing the rice price data. BPS conducts Rice Producer Price Surveys in Mills as a reference for the government in determining the standard purchase price of rice. This survey collects rice price data at the milling level of various rice qualities continuously since 2013.*

## **1.2. PURPOSE**

*The purpose of publishing Statistics of Rice Producer Price at Huller Level is to present data on the price of rice and its changes from various rice qualities (premium, medium, and other quality) the national and province level. This data is used as an early indicator of rice prices that will occur at the consumer level, so it can provide anticipatory steps by the parties concerned to rice price transactions to maintain the stability of rice prices.*

### 1.3. RUANG LINGKUP

- 1) Hasil Survei Harga Produsen Beras di penggilingan secara nasional dilakukan di 31 provinsi terpilih di Indonesia yang memiliki potensi produksi padi dan beras yang cukup besar.
- 2) Wilayah pencacahan survei harga produsen beras di penggilingan mencakup 29 kabupaten Provinsi Jawa Tengah. Pada setiap kecamatan dalam kabupaten terpilih ada dua sampel responden.
- 3) Responden survei harga produsen di penggilingan beras adalah perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan pembelian gabah, menggiling dan melakukan transaksi penjualan beras.

### 1.3. SCOPE

- 1) *The results of the Survey of Rice Producer Price at Huller Level conducted in 31 selected provinces in Indonesia which has considerable potential for paddy and rice production.*
- 2) *The enumeration area of Rice Producer Price Survey at Huller Level included 29 regencies in Jawa Tengah Province. In each sub-district within the selected regency there were two samples respondents.*
- 3) *Respondents of Survey of Rice Producer Price at Huller Level were rice milling units (huller) that purchase paddy, mill and conduct rice transactions.*





# BAB 2

## KONSEP & DEFINISI

Concept & Definition

*Statistik*  
HARGA PRODUSEN  
BERAS DI PANGGILINGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH  
2022



Dalam publikasi ini terdapat beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### **PENGGILINGAN**

Tempat usaha mengubah gabah menjadi beras.

### **BERAS**

Hasil utama yang diperoleh dari proses penggilingan gabah dari hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) yang seluruh lapisan sekamnya terkelupas dan seluruh atau sebagian lembaga dan lapisan bekatulnya telah dipisahkan baik berupa butir beras utuh, beras kepala, beras patah, maupun menir.

### **LAPISAN BEKATUL**

Lapisan terluar beras pecah kulit yang terdiri dari *pericarp*, *testa*, dan *aleurone* yang masih menempel pada *endosperm*.

### **DERAJAT SOSOH**

Tingkat terlepasnya lapisan bekatul (*pericarp*, *testa*, dan *aleurone*) dan lembaga dari butir beras.

### **DERAJAT SOSOH 95%**

Tingkat terlepasnya sebagian besar lapisan *pericarp*, *testa*, dan *aleurone*, dari butir beras sehingga sisa yang belum terlepas sebesar 5%.

### **KADAR AIR BERAS (KA)**

Jumlah kandungan air di dalam butir beras yang dinyatakan dalam satuan persen dari berat basah (*wet basis*).

*In this publication there are several terms or concepts and operational definitions used are as follows:*

### **HULLER**

*The place of business turns paddy/grain into rice.*

### **RICE**

*The main results obtained from the process of milling paddy from paddy plants (*Oryza sativa* L.) where all of the husk layers have been peeled off and all or part of the body and the bran layers have been separated in the form of whole rice grains, head rice, broken rice, or groats.*

### **BEKATUL LAYER**

*The outermost layer of brown rice consisting of *pericarp*, *testa*, and *aleurone* that still attached to the *endosperm*.*

### **SOSOH DEGREE**

*Level of the release of bran layers (*pericarp*, *testa*, and *aleurone*) and body from rice grains.*

### **SOSOH DEGREE 95%**

*The level of release of most of the *pericarp*, *testa*, and *aleurone* layers from the rice grains so that the remainder that has not been released is 5%.*

### **RICE WATER CONTENT**

*The amount of water content in the grain of rice expressed in units of percent of wet weight.*

**BUTIR BERAS PATAH/PECAH  
(BROKEN)**

Butir beras baik sehat maupun cacat yang mempunyai ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (berdasarkan SNI 6128: 2015; Beras, BSN).

**BUTIR BERAS MENIR**

Butir beras dengan ukuran lebih kecil dari ukuran 0,2 bagian butir beras utuh.

**BROKEN RICE GRAIN (BROKEN)**

*Rice grains, both healthy and defective, have a size greater than 0.2 to 0.8 smaller than whole rice grains (based on SNI 6128: 2015; Rice, BSN).*

**MENIR RICE GRAIN**

*Rice grains smaller than 0.2 parts of whole rice grains.*

**Kualitas Beras Menurut Bobot Beras Patah/Broken (%)**  
*Quality of Rice by Content of Broken Rice Grain (%)*

<b>Kualitas Beras</b> <i>Quality of Rice</i>	<b>Bobot Butir Beras Patah/Broken</b> <i>Content of Broken Rice Grain (%)</i>
(1)	(2)
Premium/Premium	Broken maksimum 15 % / <i>Maximum broken 15%</i>
Medium/Medium	Broken 15,1 % s/d 25 %/ <i>Broken between 15.1-25%</i>
Luar Kualitas/ <i>Other Quality</i>	Broken di atas 25 %/ <i>Broken above 25%</i>

Sumber: Peraturan Menteri Pertanian No. 31 Tahun 2017

Source: *Minister of Agriculture Regulation No. 31 of 2017*



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH

**TERTINGGI**

**BULAN MARET**

*sebesar*

**1,17 JUTA TON**

**TERENDAH**

**BULAN DESEMBER**

*sebesar*

**0,18 JUTA TON**

Sumber :  
BPS Provinsi Jawa Tengah

**PRODUKSI  
BERAS  
2022**



[jateng.bps.go.id](http://jateng.bps.go.id)

 @bpsprovjateng





# BAB 3

## **METODOLOGI** Methodologi

*Statistik*  
HARGA PRODUSEN  
BERAS DI PENGGILINGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH  
**2022**



### **3.1 WAKTU PENCATATAN**

Pengumpulan data harga produsen beras di penggilingan dilakukan dengan dua pendekatan, yakni:

1. Wawancara langsung ke lokasi unit penggilingan terpilih sampel. Data diperoleh berdasarkan pengakuan atau jawaban responden.
2. Pencatatan berdasarkan hasil observasi dan pengukuran yang dilakukan dengan bantuan alat ukur kadar air, ayakan, dan timbangan.

Kegiatan survei harga dilakukan secara bulanan, yakni setiap tanggal 10 - 15.

### **3.2. PENENTUAN RESPONDEN**

Dalam satu kecamatan, dipilih dua sampel penggilingan yang berasal dari desa berbeda sebagai narasumber pengumpulan data harga. Dalam proses penentuan kabupaten/kecamatan terpilih, perlu diperhatikan beberapa kriteria sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kecamatan tersebut memiliki perusahaan penggilingan produsen beras yang dominan dan menguasai distribusi penjualan di wilayahnya selama periode pencatatan yang telah ditetapkan.
2. Kecamatan tersebut memiliki kapasitas produksi beras yang relatif besar dan daya serap beras tinggi dibandingkan kecamatan lainnya.
3. Pertimbangan lain yang dianggap penting oleh BPS Provinsi/Kabupaten. Kabupaten dan kecamatan yang terpilih sebagai sampel ditetapkan oleh BPS-RI dengan memperhatikan pertimbangan usulan atau saran dari BPS Provinsi.

### **3.1. TIME OF ENUMERATION**

*The enumeration of rice producer prices at huller level data was conducted in two approaches, which were:*

1. *Direct interview to the location of selected milling units. Data obtained based on recognition or respondent's answer.*
2. *Recording based on the results of observations and measurements made with the help of a moisture tester, sieves and scales.*

*Price survey activities are carried out on a monthly basis, every 10th–15th each month.*

### **3.2. DETERMINATION OF RESPONDENTS**

*Two milling units as sources of price data collection were chosen from different villages within one sub-district. In the process of determining the regency/sub-district, it was necessary to consider several criteria, there were:*

1. *The sub-district owns a dominant rice milling company and controls the distribution of sales in its territory during the specified listing period.*
2. *The sub-district has relatively high rice produced, and high rice absorption compared to other sub-districts.*
3. *Other important considerations by BPS Province/Regency. The selected regencies and sub-districts were determined by BPS-RI as suggested by BPS Province.*

Kriteria dalam menentukan penggilingan sebagai responden adalah penggilingan menetap yang menghasilkan kapasitas beras yang digiling paling banyak menurut ukuran setempat dan yang terus kontinyu menggiling serta melakukan penjualan.

Beberapa hal penting yang harus dihindari dalam proses pencatatan (memperoleh data harga jual) yaitu sebagai berikut:

1. Penggiling yang hanya memberikan jasa menggiling saja tapi tidak menjual (maklon).
2. Penggiling yang menggiling dan menjual beras dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran wilayah setempat.
3. Penggiling yang menjual kepada keluarga/famili/kerabat sendiri.
4. Penggiling yang menjual kepada rumah tangga/konsumen akhir.
5. Penggiling yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan mendesak.
6. Penggiling yang tidak kontinyu produksi/menggiling beras.
7. Penggiling keliling.

*The hullers would be determined as respondents if they produced the most milled rice capacity according to local size and continuously grind and make sales.*

*Several requirements that should be withdrawn during the process to obtain rice price data were:*

1. *Grinders that only provide grinding services but do not sell (maklon).*
2. *Grinders that grind and sell rice in a relatively small amount according to the size of the local area.*
3. *Grinders who sell to their relatives/ family.*
4. *Grinders who sell to households/end consumers.*
5. *Grinders who sell suddenly to meet urgent needs.*
6. *Non-continuous grinders produce/grind rice.*
7. *Roving grinders.*



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH

# JUMLAH SAMPEL SURVEI HARGA BERAS DI PENGGILINGAN *mencapai*

## 1.729 OBSERVASI



[jateng.bps.go.id](http://jateng.bps.go.id)

[f](#) [t](#) [i](#) [v](#) @bpsprovjateng





# BAB 4

## ULASAN Review

*Statistik*  
HARGA PRODUSEN  
BERAS DI PENGGILINGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH  
2022



#### 4.1. JUMLAH OBSERVASI

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah observasi harga beras di penggilingan di Jawa Tengah selama 2022 sebanyak 1.729 observasi yang terdiri dari tiga kualitas beras yaitu premium, medium, dan luar kualitas. Berdasarkan kelompok kualitas, observasi harga beras di penggilingan kualitas premium sebesar 666 observasi (38,52 persen) kualitas medium sebesar 761 observasi (44,01 persen), dan luar kualitas 302 observasi (17,47 persen).

#### 4.1. NUMBER OF OBSERVATION

Table 1 shows that the number of observations of rice prices at huller level in Central Java during 2022 was 1,729 observations consisting of three rice qualities, namely premium, medium, and other quality. Based on the quality group, the observations of rice prices in the premium quality was 666 observations (38,52 percent), medium quality 761 observations (44,01 percent), and other quality 302 observations (17,47 percent).

**Tabel/Table 1**  
**Jumlah dan Persentase Observasi Harga Beras di Penggilingan**  
**Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022**  
**Number and Percentage of Observations of Rice Price at Huller Level**  
**by Quality Group, January - December 2022**

Bulan/ Month	Premium/Premium		Medium/Medium		Luar Kualitas / Other Quality		Total/ Total
	Jumlah Observasi/ Number of Observation	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah Observasi/ Number of Observation	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah Observasi/ Number of Observation	Persentase/ Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	66	43,14	66	43,14	21	13,73	153
Februari	54	37,76	67	46,85	22	15,38	143
Maret	50	34,72	66	45,83	28	19,44	144
April	53	36,05	63	42,86	31	21,09	147
Mei	58	40,56	48	33,57	37	25,87	143
Juni	57	39,86	50	34,97	36	25,17	143
Juli	52	35,37	66	44,90	29	19,73	147
Agustus	50	34,72	72	50,00	22	15,28	144
September	45	32,85	74	54,01	18	13,14	137
Oktober	62	42,76	59	40,69	24	16,55	145
November	63	44,06	61	42,66	19	13,29	143
Desember	56	40,00	69	49,29	15	10,71	140
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>666</b>	<b>38,52</b>	<b>761</b>	<b>44,01</b>	<b>302</b>	<b>17,47</b>	<b>1729</b>

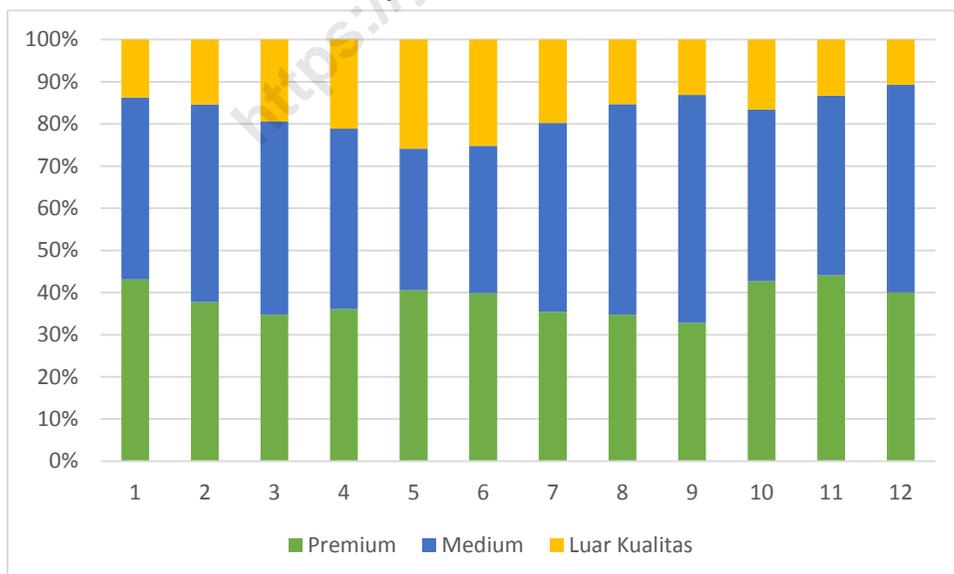
Sumber: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022, diolah

Source: Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022, processed

Persentase jumlah observasi tertinggi untuk harga beras kualitas premium sebesar 44,06 persen terjadi pada bulan November 2022, sedangkan persentase terendah 32,85 persen terjadi pada bulan September 2022. Untuk beras kualitas medium, persentase tertinggi sebesar 54,01 persen terjadi selama September 2022, dan terendah sebesar 33,57 persen terjadi selama bulan Mei 2022. Persentase tertinggi pada beras luar kualitas terjadi selama bulan Mei 2022 yaitu sebesar 25,87 persen, sedangkan terendah terjadi selama bulan Desember 2022 yaitu sebesar 10,71 persen.

*The highest percentage of price observation for the premium quality rice was 44,06 percent happened in November 2022, while the lowest was 32,85 percent occurred in September 2022. For medium quality, the highest percentage was 54,01 percent occurred in September 2022, and the lowest was 33,57 percent occurred during May 2022. The highest percentage of other quality occurred in May 2022 which was 25,87 percent, while the lowest occurred in December 2022 at 10,71 percent.*

**Gambar/Figure 1**  
**Persentase Jumlah Observasi Harga Beras di Penggilingan**  
**Januari-Desember 2022**  
**Percentage of Number of Observation of Rice Price at Huller Level**  
**January-December 2022**



Sumber: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022, diolah  
 Source: Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022, processed

Perubahan jumlah observasi setiap bulan tergantung pada penyediaan gabah yang akan digiling. Jika stok gabah tersedia banyak, maka jumlah observasi beras di penggilingan juga banyak tersedia. Namun jika stok gabah terbatas, maka jumlah beras di penggilingan yang akan diobservasi juga terbatas. Pada musim tanam, biasanya stok gabah di penggilingan tidak terlalu banyak karena petani yang tidak menjual gabah yang dimiliki. Berbeda saat musim panen, dimana stok gabah di penggilingan cukup melimpah. Pada musim panen, penggilingan banyak menerima penjualan dari petani maupun pedagang pengepul.

#### **4.2. VOLUME BERAS DIGILING**

Volume beras yang digiling di penggilingan hasil survei SHPBG sepanjang tahun 2022 sebesar 61.365,50 ton, dimana 25.126,68 ton diantaranya atau 40,95 persen merupakan beras kualitas premium. Beras kualitas medium memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 27.164,16 ton atau 44,27 persen, sedangkan beras luar kualitas memiliki proporsi terkecil sebesar 9.074,66 ton atau 14,79 persen.

Volume beras yang digiling di penggilingan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 mencapai 7.256,95 ton. Volume beras yang digiling terendah terjadi pada bulan Desember 2022 mencapai 3.741,94 ton.

*Changes in the number of observations every month depending on the supply of grain to be milled. If there is a large stock of grain available, then the number of observations of rice in the mill is also widely available. However, if the grain stock is limited, then the amount of rice in the mill to be observed is also limited. In the growing season, usually the stock of grain in the mill is limited because the farmers do not sell the grain they have. It is different during the harvest season, where the stock of grain in the mill is quite abundant. During the harvest season, mills receive a lot of sales from farmers and collectors.*

#### **4.2. VOLUME OF MILLED RICE**

*The volume of rice that was milled by the huller during 2022 were estimated at 61.365,50 tons, where 25.126,68 tons of them or 40,95 percent was premium quality rice. Medium quality rice had a large proportion with 27.164,16 tons or 44,27 percent, while other quality rice had a less proportion with 9.074,66 tons or 14,79 percent.*

*The highest volume of rice milled in the mill occurred in March 2022 reaching 7.256,95 tons. The lowest volume of milled rice occurred in December 2022 reaching 3.741,94 tons.*

**Tabel/Table 2**  
**Volume Beras yang Digiling Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022**  
**Volume of Milled Rice by Quality Group, January - December 2022**

Bulan/ Month	Premium/Premium		Medium/Medium		Luar Kualitas / Other Quality		Total/ Total
	Volume Beras/Rice Volume (ton)	Persentase/ Percentage (%)	Volume Beras/Rice Volume (ton)	Persentase/ Percentage (%)	Volume Beras/Rice Volume (ton)	Persentase/ Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	1.838,64	39,04	2.214,09	47,01	657,25	13,95	4.709,98
Februari	3.105,57	42,99	3.441,38	47,63	677,66	9,38	7.224,61
Maret	2.711,69	37,37	3.388,48	46,69	1.156,78	15,94	7.256,95
April	2.636,30	43,39	2.935,54	48,32	503,66	8,29	6.075,50
Mei	1.985,90	38,73	1.692,48	33,01	1.448,88	28,26	5.127,26
Juni	1.990,82	39,30	1.957,91	38,65	1.116,82	22,05	5.065,55
Juli	1.958,79	38,11	1.997,59	38,86	1.184,06	23,03	5.140,43
Agustus	1.640,82	35,59	2.399,85	52,06	569,05	12,34	4.609,72
September	1.949,32	42,86	2.020,55	44,42	578,46	12,72	4.548,33
Oktober	1.804,80	45,73	1.789,52	45,34	352,20	8,92	3.946,52
November	1.781,99	45,47	1.710,33	43,65	426,40	10,88	3.918,72
Desember	1.722,05	46,02	1.616,44	43,20	403,45	10,78	3.741,94
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>25.126,68</b>	<b>40,95</b>	<b>27.164,16</b>	<b>44,27</b>	<b>9.074,66</b>	<b>14,79</b>	<b>61.365,50</b>

Sumber: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022, diolah  
 Source: Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022, processed

#### 4.3 RATA RATA HARGA BERAS DI PENGKILINGAN

Selama tahun 2022, rata-rata harga beras di penggilingan kualitas premium adalah Rp 9.403,89 per kg. Untuk beras kualitas medium sebesar Rp 8.975,32 per kg dan beras luar kualitas sebesar Rp 8.719,54 per kg.

Kenaikan harga tertinggi untuk beras kualitas luar kualitas sebesar 9,04 persen terjadi pada bulan September 2022 dan beras kualitas medium terjadi pada bulan Januari 2022, sebesar 5,62 persen. Untuk beras premium kualitas, perubahan tertinggi terjadi pada Desember 2022 sebesar 6,26 persen.

#### 4.3 AVERAGE OF RICE PRICE AT HULLER LEVEL

During 2022, the average of premium quality rice price at huller level was Rp 9,403.89 per kg. The price for medium quality rice was Rp 8,975.32 per kg and the other quality rice was Rp 8,719.54 per kg.

The highest increase in rice price for premium quality occurred in September 2022 which was 9.04 percent and for medium quality occurred in January 2022 at 5.62 percent. Highest increase for other quality rice occurred in December 2022 at 6.26 percent

Adapun penurunan harga beras tertinggi untuk kualitas premium terjadi pada bulan Februari sebesar 3,42 persen. Sedangkan untuk kualitas medium dan luar kualitas terjadi pada bulan April 2022 sebesar 4,43 persen dan 5,28 persen.

*The highest decrease in rice price for premium occurred in February 2022 at 3.42 percent. While for medium and the other quality rice occurred in April 2022 at 4.43 percent and 5.28 percent.*

**Tabel/Table 3**  
**Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas,**  
**Januari–Desember 2022**  
***Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group,***  
***January-December 2022***

Bulan/ Month	Premium/Premium		Medium/Medium		Luar Kualitas / Other Quality		Total/Total
	Rata rata Harga/ Average Price (Rp)	Perubahan Harga/ Price Changes (%)	Rata rata Harga/ Average Price (Rp)	Perubahan Harga/ Price Changes (%)	Rata rata Harga/ Average Price (Rp)	Perubahan Harga/ Price Changes (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	9.443,18	3,45	9.195,45	5,62	8.695,24	2,36	9.233,66
Februari	9.120,37	-3,42	9.077,61	-1,28	8.586,36	-1,25	9.018,18
Maret	9.020,00	-1,1	8.798,94	-3,07	8.771,43	2,16	8.870,35
April	8.916,98	-1,14	8.408,73	-4,43	8.308,06	-5,28	8.570,75
Mei	8.960,34	0,49	8.467,75	0,71	8.308,11	0	8.626,57
Juni	8.756,14	-2,28	8.277,00	-2,26	8.230,56	-0,93	8.456,29
Juli	8.938,46	2,08	8.462,88	2,25	8.106,90	-1,15	8.560,88
Agustus	9.319,00	4,26	8.727,78	3,13	8.300,00	2,38	8.867,71
September	9.718,89	4,29	9.163,51	4,99	9.050,00	9,04	9.331,02
Oktober	9.950,81	2,39	9.398,31	2,56	9.037,50	-0,14	9.574,83
November	10.037,30	0,87	9.704,92	3,26	9.373,68	3,72	9.807,34
Desember	10.665,18	6,26	10.021,01	3,26	9.866,67	5,26	10.262,14
Jumlah/ Total	<b>9.403,89</b>	<b>1,35</b>	<b>8.975,32</b>	<b>1,23</b>	<b>8.719,54</b>	<b>1,35</b>	<b>9.098,31</b>

Sumber: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022, diolah  
*Source: Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022, processed*

Sepanjang tahun 2022, dapat dilihat bahwa rata-rata harga beras kualitas premium paling tinggi dibandingkan dengan kualitas medium dan luar kualitas. Hal ini disebabkan karena beras kualitas premium memiliki butir patah atau *broken* yang rendah.

*As can be seen during 2022, the average price of premium quality rice was highest than medium and other quality. This happened because premium quality has low broken pieces.*

Semakin berkualitas gabah yang digunakan, maka beras yang dihasilkan juga berkualitas. Kualitas beras yang diproduksi sangat berpengaruh pada harga beras. Namun demikian, jenis beras juga memiliki pengaruh terhadap harga beras. Beberapa jenis beras lokal seperti rojolele dan barito, memiliki harga tinggi meskipun secara kualitas agak rendah.

Untuk beras kualitas medium di penggilingan mempunyai jumlah produksi terbanyak. Beras ini mempunyai harga yang berada pada tingkat menengah. Adapun untuk beras luar kualitas, kurang diminati karena butir patah yang dihasilkan paling banyak, sehingga harganya di bawah kualitas premium dan medium.

Jika dilihat dari rata-rata harga dari bulan Januari sampai Desember 2022, rata-rata harga tertinggi semua kualitas yaitu kualitas premium, medium, dan luar kualitas terjadi pada bulan Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 10.665,18, Rp 10.021,01, dan Rp 9.866,67 per kg. Kondisi ini disebabkan karena stok beras di penggilingan berkurang akibat terkendala pasokan GKG.

Rata-rata harga terendah kualitas premium dan medium terjadi pada Juni 2022 yaitu sebesar Rp 8.756,14 dan Rp 8.277,00 per kg. Sementara untuk beras luar kualitas terjadi pada Juli 2022 sebesar Rp 8.106,90 per kg.

*The better quality of the grain used, the better quality of the rice produced. The quality of rice produced is greatly affects the price of rice. However, the type of rice also has an influence on the price of rice. Some types of local rice, such as rojolele and barito, have high prices even though the quality is rather low.*

*The medium quality rice at the huller level has the highest amount of production. Its price was at the intermediate level. The other quality rice was less desirable since it has a high percentage of broken rice, causing the price is lower than premium and medium quality.*

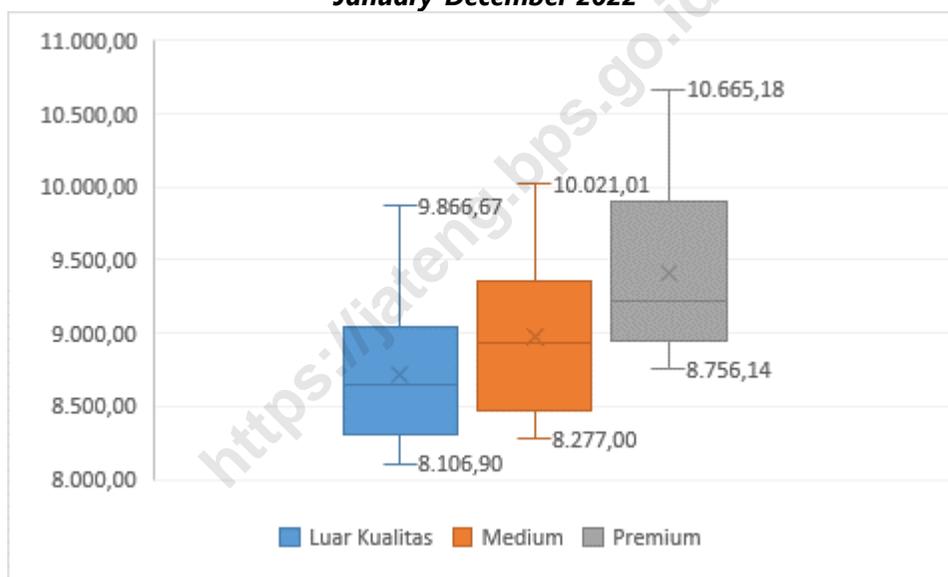
*Viewed from the average price from January to December 2022, the highest average price for premium, medium, and the other quality occurred in December 2022, which were Rp10,665.18, Rp10,021.01, and Rp9,866.67 per kg, respectively. This condition happened because of reduced rice stock in milling unit due to the GKG supply.*

*The lowest average price of premium and medium quality occurred in June 2022, at Rp8,756.14 and Rp8,277,00 per kg. Meanwhile for the other quality, lowest average price occurred in June 2022, at Rp 8,106.90 per kg respectively.*

Harga beras akan turun pada saat musim panen ketika stok gabah tersedia cukup. Harga akan cenderung naik ketika stok gabah berkurang dan kebutuhan terhadap beras masih tetap sama. Hal ini berulang setiap tahunnya karena rata-rata petani melakukan tanam dan panen hanya dua kali dalam setahun yaitu musim tanam I dan II.

*Prices will decrease during the harvest time when stocks were abundantly available. Prices will tend to rise as grain stocks decrease and demand for rice remains the same. This condition happens every year because most farmer has planting and harvesting only twice a year, namely planting season I and season II.*

**Gambar/Figure 2**  
**Harga Beras Tertinggi, Rata-rata, dan Terendah di Penggilingan Menurut Kualitas Januari-Desember 2022**  
***The Highest, Average, and Lowest of Rice Price at Huller Level by Quality Group January-December 2022***



Sumber: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022, diolah  
 Source: *Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022, processed*

#### 4.6. RATA RATA KADAR BULIR BERAS PATAH

Selama tahun 2022, rata-rata kadar beras patah untuk beras kualitas premium adalah sebesar 9,52 persen. Untuk beras kualitas medium sebesar 19,51 persen dan beras luar kualitas sebesar 32,07 persen.

Rata-rata kadar beras patah tertinggi untuk beras kualitas premium sebesar 10,42

#### 4.6. AVERAGE OF BROKEN RICE LEVEL

*In 2022, the average broken rice level for premium quality rice was 9.52 percent. For medium quality rice was 19.51 percent, and other quality rice was 32.07 percent.*

*The highest average of broken rice level for premium quality rice was 10.42 percent*

persen terjadi pada bulan Juli 2022, untuk beras kualitas medium sebesar 20,19 persen terjadi pada bulan Maret 2022, dan beras luar kualitas sebesar 35,08 persen terjadi pada bulan April 2022.

Rata-rata kadar beras patah terendah untuk beras kualitas premium dan medium terjadi pada bulan Desember 2022 sebesar 9,00 persen dan 18,83 persen. Sedangkan beras kualitas rendah sebesar 30,32 persen terjadi pada bulan Juli 2022.

which occurred in January 2022, for medium quality rice was 20.19 percent which occurred in January 2022, and other quality rice was 35.08 percent which occurred in April 2022.

The lowest average of broken rice level for premium and medium quality rice occurred in December 2022 was 9.00 percent and 18.83 percent. For the other quality rice occurred in March 2022 at 31.21 percent.

**Tabel/Table 4**  
**Rata-Rata Kadar Beras Patah, Januari-Desember 2022**  
**Average of Broken Rice Level, January-December 2022**

Bulan/Month	Premium/Premium (Persentase/ Percentage)	Medium/Medium (Persentase/ Percentage)	Luar Kualitas / Other Quality (Persentase/ Percentage)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	10,00	19,83	34,35
Februari	10,06	20,04	31,68
Maret	9,04	20,19	30,57
April	9,56	19,79	35,08
Mei	9,37	19,87	32,47
Juni	9,86	19,72	30,90
Juli	10,42	18,91	30,32
Agustus	9,53	19,08	31,00
September	9,38	19,03	32,70
Oktober	9,23	19,80	31,34
November	8,82	19,35	33,75
Desember	9,00	18,83	31,00
Rata-Rata / Averages	<b>9,52</b>	<b>19,51</b>	<b>33,24</b>

Sumber: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022, diolah  
Source: Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022, processed

#### 4.7. VARIETAS GABAH YANG DIGILING

Selama periode Januari-Desember 2022, dari 1.729 observasi, terdapat sepuluh jenis varietas gabah dengan jumlah observasi

#### 4.7. VARIETIES OF PADDY MILLED

During January-December 2022, from 1,729 observations in Survey of Rice Producer Price at Huller Level, there were ten paddy

terbanyak yaitu varietas IR-64 sebanyak 666 observasi (38,52 persen), diikuti oleh Ciherang 378 observasi (21,86 persen), Inpari 32 HDB sebanyak 309 observasi (17,87 persen), dan IR-32 sebanyak 135 observasi (7,81 persen).

Sementara varietas Campuran, Mapan, Unggul, Barito, dan Mentik, masing-masing jumlah observasinya kurang dari tiga persen.

Tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat varietas lainnya sebanyak 68 observasi (3,93 persen). Varietas lainnya tersebut terdiri dari varietas-varietas yang biasanya hanya ada di kabupaten tertentu saja.

*varieties with most number of observations, there were IR-64 at 666 observations (38,52 percent), followed by Ciherang at 378 observations (21.86 percent), and Inpari 32 HDB at 309 observations (17,87 percent)*

*Meanwhile, mixed varieties, Mapan, Unggul, Barito, and Mentik have less than three percent observation for each.*

*Table 7 shows that there were other varieties at 68 observations (3.93 percent). These consisted of variety that usually only exist in certain municipality.*

**Tabel/Table 5**  
**Varietas Gabah Yang Digiling, Januari-Desember 2022**  
**Varieties of Paddy Milled, January-December 2022**

Varietas Gabah yang digiling/ Variety of Paddy Milled	Jumlah Observasi per Varietas/ Number of Observation per Variety	Persentase/Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
IR 64	666	38,52
Ciherang	378	21,86
Inpari 32 HDB	309	17,87
IR-32	135	7,81
Campur	46	2,66
Mapan	40	2,31
Unggul	40	2,31
Barito	24	1,39
Mentik	23	1,33
Lainnya	68	3,93
Jumlah	1.729	100,00

Sumber: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022, diolah  
Source: Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022, processed



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

# RATA RATA HARGA BERAS DI PENGGILINGAN SELAMA 2022

*adalah*





**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**#BerAKHLAK** >  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241  
Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195  
Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail: [jateng@bps.go.id](mailto:jateng@bps.go.id)

ISBN 978-623-6294-15-4

